

**PENGARUH RATIO LIKUIDITAS DAN RATIO PROFITABILITAS  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



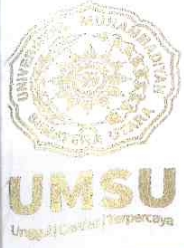
**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : TRI ASTUTI  
NPM : 1505161129  
PROGRAM STUDI: MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tanggal 16 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

**MEMUTUSKAN**

Nama : **TRI ASTUTI**  
 NPM : **1505161129**  
 Program Studi : **MANAJEMEN**  
 Judul Skripsi : **PENGARUH RATIO LIKUIDITAS DAN RATIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

Dinyatakan : **(B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji


Penguji I

Penguji II

  
 (MUSLIH, S.E., M.Si.)

  
 (SATRIA MIRSYAH AFFANDI NST, S.E., M.Si.)

Pembimbing

  
 (HADE CHANDRI BAFUBARA, S.E., M.M.)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

  
 (H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

  
 (HADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : TRI ASTUTI  
N.P.M : 1505161129  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RATIO LIKUIDITAS DAN RATIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi

HADE CHANDRA BATUBARA, SE, MM

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SYARIFUDDIN, S.E., M.Si.



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : TRI ASTUTI  
NPM : 1505161129  
Konsentrasi : Keuangan.  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi Pembangunan)  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat “Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing “ dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan, 27 Des - 2018.  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



**MSU**  
Medan Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : TRI ASTUTI  
N.P.M : 1505161129  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Skripsi : PENGARUH RATIO LIKUIDITAS DAN RATIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017

Tanggal	Deskripsi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
23 Feb-19	revisi Bab 4-5		
28 Feb-19	revisi bab 5		
3 maret-19	revisi Kesimpulan		
5 maret 19	uji spss.		
11 maret 19	Presentasi Skripsi		
13 maret 19	Ace fiday Mya Hijau		

Medan, Maret 2019  
Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen

Pembimbing Skripsi

HADE CHANDRA BATUBARA, SE, MM

JASMAN SYARIFUDDIN, SE, M.Si

## ABSTRAK

**TRI ASTUTI. NPM : 1505161129. Pengaruh *Ratio Likuiditas* dan *Ratio Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.**

Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui Pengaruh *Ratio Likuiditas* dan *Ratio Profitabilitas* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. Variable yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*.

Pedekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Regresi linier berganda, uji asumsi klasik, Uji T (parsial), Uji F (Simultan) dan Koefisien determinasi. Pengolahan data dalam penelitian iniin menggunakan program *Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) Versi 17.00 for Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *curent ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, *cash ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *Net profit Margin* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham dan *Return On Asset* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. serta *current ratio*, *cash ratio*, *net profit margin* dan *Return on asset* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci : *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset***

## KATA PENGANTAR



**Assalamualaikum wr.wb**

Alhamdulillah rabill' alamin puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya semata sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENGARUH *RATIO LIQUIDITAS* DAN *RATIO PROFITABILITAS* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2013-2017”**

Penyusunan skripsi penelitian ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan sarjana manajemen pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara jurusan Manajemen Keuangan, penyusunan terlaksana dengan baik berkat dukungan dari orang tua yang telah membesarkan penulis yaitu Yang paling teristimewa Ayahanda **Sonimin** dan Ibunda Tercinta **Supratik** dengan kebesaran jiwa, ketabahan, ketulusan hati mengasuh dan membesarkan penulis dengan kasih sayang serta memberikan dukungan moral maupun materi dan doa kepada penulis.

Pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati mengucapkan banyak terima kasih kepada pada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini. Untuk itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr.H.Agussani,MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Bapak Januri,SE.MM.M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
3. Bapak Ade Gunawan SE.M.Si Selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
4. Bapak Dr.Hasrudy Tanjung,SE.M.Si Selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
5. Bapak Jasman Syarifuddin SE,M.Si,selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr.Jufrizen SE.M.Si selaku sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Hade Chandra Batubara SE.MM Selaku Dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan,arahan dan motivasi kepada penulis dalam rangka mewujudkan proposal ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas ilmu dan bantuannya selama penulis menempuh kuliah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
9. Kak Erika Suci Nasution.SM yang telah banyak memberikan waktu nya untuk membantu penulis selama penyusunan ini.
10. Kepada Teman Seperjuangan penulis yaitu: Diana,Dewi,Nisa,Yusuf,Irwan, Nanang,Edwin,Suparlin,Reza,Arif yang selalu menyemangati dan menghibur dan memberi masukan pada proposal penulis.
11. Seluruh teman penulis Shinta Arum Dani.SE,Asih Wulandari,Nurzannah Sitifaujiah dan Rika Mutiara NST yang telah sama-sama berjuang memberikan dukungan dan arahan kepada penulis.



12. Kepada seluruh teman yang ada di kelas 7E Manajemen Malam Yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan proposal ini.

Akhir kata proposal ini tidak akan sempurna apabila tidak adanya kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penyusun skripsi selanjutnya.

Medan, Desember 2018

**Tri Astuti**  
**NPM.1505161129**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
A. Landasan Teori.....	11
1. Teori tentang Harga Saham .....	11
a. Pengertian Harga Saham.....	11
b. Manfaat dan Tujuan Harga Saham .....	13
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham .....	14
d. Ukuran Harga Saham.....	16
2. Teori Tentang <i>Current ratio</i> .....	17
a. Pengertian <i>Current Ratio</i> .....	17
b. Manfaat dan Tujuan <i>Current Ratio</i> .....	18
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Current Ratio</i> .....	19
d. Ukuran <i>Current ratio</i> .....	20
3. Teori tentang <i>Cash Ratio</i> .....	21

a.	Pengertian <i>Cash Ratio</i> .....	21
b.	Manfaat dan Tujuan <i>Cash ratio</i> : .....	22
c.	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Cash rasio</i> .....	23
d.	Ukuran <i>Cash Rasio</i> .....	24
4.	Teori tentang <i>Return on Aset</i> .....	25
a.	Pengertian <i>Return on Aset</i> .....	25
b.	Manfaat dan Tujuan <i>Return on aset</i> .....	25
c.	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return on asset</i> .....	26
d.	Ukuran <i>Return on asset</i> .....	27
5.	Teori tentang <i>Net Profit Margin</i> .....	27
a.	Pengertian <i>Net Profit Margin</i> .....	27
b.	Manfaat dan Tujuan <i>Net Profit Margin</i> .....	28
c.	Faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Net Profit Margin</i> .....	29
d.	Ukuran <i>Net Profit Margin</i> .....	29
B.	Kerangka Konseptual .....	30
C.	Hipotesis .....	34
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A.	Pendekatan Penelitian.....	35
B.	Defenisi Operasional .....	35
C.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
D.	Populasi dan Sampel.....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	41
F.	Teknik Analisis Data .....	42

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
A. Hasil Penelitian.....	49
1. Deskripsi data.....	49
2. Laporan Keuangan.....	50
3. Analisis data dan pembahasan.....	56
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74

**DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Harga saham Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.....	2
Tabel I.2	<i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.....	3
Tabel I.3	<i>Cash Ratio</i> Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.....	4
Tabel I.4	<i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.....	5
Tabel I.5	<i>Return On Asset</i> Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.....	6
Tabel III.1	Waktu Penelitian .....	38
Tabel.III.2	Daftar Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.....	39
Tabel.III.3	Kreteria Sample Penelitian.....	41
Tabel.III.4	Daftar Sampel Penelitian .....	41
Tabel.IV.1	Daftar Sampel Penelitian.....	49
Tabel IV.2	Harga saham Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.....	50
Tabel IV.3	<i>Current Ratio</i> Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.....	52
Tabel IV.4	<i>Cash Ratio</i> Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.....	53
Tabel IV.5	<i>Net Profit Margin</i> Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.....	54
Tabel IV.6	<i>Return On Asset</i> Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.....	55
Tabel IV.7	Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov.....	58
Tabel IV.8	Uji Multikoleanaritas.....	60

Tabel IV.9 Uji Regresi Linier Berganda.....	62
Tabel IV.10 Uji T.....	64
Tabel IV.11 Uji F.....	66
Tabel IV.12 Koefisian Determinan (R-Square).....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	<i>Current Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	30
Gambar II.2	<i>Cash Ratio</i> Terhadap Harga Saham .....	31
Gambar II.3	<i>Net Profit Margin</i> Terhadap Harga Saham.....	32
Gambar II.4	<i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham .....	32
Gambar II.5	Secara Simultan <i>Current Rastio, Cash Ratio, Net Profit Margin</i> dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham.....	33
Gambar III.1	Kurva Pengujian Parsial .....	44
Gambar III-2	Kriteria Pengujian Simultan.....	45
Gambar IV.1	Uji Normalitas P-plot.....	53
Gambar IV.2	Uji Normalitas Histogram.....	59
Gambar IV.3	Uji Normalitas Heterokendasitas.....	61
Gambar IV.4	Kurva Pengujian Parsial.....	64
Gambar IV.5	Kurva Pengujian Simultan.....	66

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti zaman sekarang banyak perusahaan-perusahaan yang bersaing di pasar modal untuk mendapatkan dana tambahan dari beberapa investor yang akan menanamkan sahamnya kepada perusahaan yang dinilai bagus menurut investor.

Untuk itu investor mempunyai beberapa pertimbangan sebelum menanamkan modalnya kepada perusahaan yang akan dipilihnya. Seorang investor harus memiliki beberapa informasi yang berkaitan dengan harga saham, profit yang didapatkan oleh perusahaan serta aktivitas keuangan yang terjadi pada perusahaan tersebut, selain itu investor juga menganalisis kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Menurut Fahmi (2013, hal 271) mengatakan bahwa:

”Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak di minati investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.”

Secara sederhana saham dapat didefinisikan sebagai sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan hak klaim atas asset perusahaan dan penghasilan yang didapatkan perusahaan dengan imbalan bagi para investor yaitu deviden dan capital again. *Deviden* adalah keuntungan pada perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham. Sedangkan *Capital again* adalah keuntungan perusahaan yang diperoleh dari selisih harga jual dengan harga belinya.



Menurut Sartono (2008,hal 70) mengatakan bahwa:

“Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung akan naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun”.

Artinya apabila peminat saham semakin banyak maka harga saham cenderung naik, dan sebaliknya apabila sedikit peminatnya maka harga saham akan cenderung turun. Pada perusahaan Otomotif yang saya teliti, harga sahamnya mengalami fluktuasi dan dominan mengalami penurunan.

**Tabel I.1**  
**Harga Saham Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017						
Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASII	6.800	7.425	6.000	8.275	8.300	7.360
AUTO	3.650	4.200	1.600	2.050	2.000	2.700
BRAM	2.250	5.000	4.680	6.675	7.375	5.196
GJTL	1.680	1.425	530	1.070	680	1.077
IMAS	4.900	4.000	2.365	1.310	840	2.683
INDS	2.675	1.600	350	810	1.260	1.339
MASA	390	420	351	270	260	338
SMSM	3.450	1.188	1.190	980	950	1.552
Rata-Rata	3.224	3.157	2.133	2.680	2.708	2.781

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dapat di lihat dari tabel I.1 harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 dominan mengalami penurunan dengan 5 perusahaan yang mengalami penurunan dengan persentase 62.5% dan hanya 3 perusahaan yang mengalami kenaikan dengan persentase

37.5% dari 8 perusahaan yang saya teliti. hal ini disebabkan oleh rasio keuangan yang mengalami penurunan pada *ratio liquiditas* dan *ratio profitabilitas*.

Apabila rasio likuiditas semakin tinggi maka kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek semakin meningkat. Pada rasio likuiditas ini yang saya ambil adalah *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.

Menurut Sawir (2008, hal 9) menyatakan bahwa *Current Ratio* yang rendah akan mengakibatkan pada penurunannya harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan.

Pada perusahaan otomotif ini *Current ratio* dominan mengalami penurunan hal ini disebabkan kurang mampunya perusahaan dalam mengelolah aktiva-aktiva lancar nya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek nya sehingga *Current ratio* mengalami penurunan. hal ini bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel I.2**  
***Current Ratio* Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ASII	124,20%	132,22%	137,93%	123,94%	122,86%	128,23%
2	AUTO	188,99%	133,19%	132,29%	150,51%	131,27%	147,25%
3	BRAM	157,14%	141,56%	180,65%	189,08%	228,91%	179,47%
4	GJTL	230,88%	201,63%	177,81%	173,05%	153,56%	187,39%
5	IMAS	108,56%	103,24%	93,53%	92,42%	93,01%	98,15%
6	INDS	385,59%	291,22%	223,13%	303,27%	500,34%	340,71%
7	MASA	156,67%	174,78%	128,52%	105,36%	100,19%	133,10%
8	SMSM	209,76%	211,20%	239,38%	286,03%	234,02%	236,08%
	Rata-Rata	195,22%	173,63%	164,15%	177,96%	195,52%	181,30%

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dapat di lihat tabel I.2 di atas bahwa perusahaan mengalami *current ratio* yang dominan mengalami penurunan hal ini dapat di lihat dari 5 perusahaan yang menurun dengan persentase 62.5% yaitu perusahaan ASII,AUTO,GJTL,MASA

dan SMSM dan hanya mengalami kenaikan pada 3 perusahaan saja yaitu dengan persentase 37.5% pada perusahaan BRAM,IMAS dan INDS.Hal ini di sebabkan pertumbuhan hutang yang semakin meningkat dari tahun ketahun.

Menurut Kasmir (2012,hal 224) *Cash Ratio* adalah alat ukur yang di gunakan untuk kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan harta yang liquid.semakin tinggi rasio ini maka semakin bagus kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang jangka pendek nya.

Namun pada perusahaan otomotif ,*Cash ratio* dominan mengalami penurunan.hal ini di sebabkan kurang mampunya perusahaan dalam menggunakan aktiva-aktiva nya sehingga nilai *Cash ratio* pada perusahaan ini Dominan mengalami penurunan.

**Tabel I.3**  
***Cash Ratio* Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ASII	26.09 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	28.43 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	35.55 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	32.96 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	31.98 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	31.00 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
2	AUTO	55.37 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	33.05 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	26.97 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	28.07 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	20.53 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	32.80 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
3	BRAM	3.55 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	4.93 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	8.18 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	16.30 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	12.23 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	9.04 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
4	GJTL	67.42 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	30.71 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	17.29 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	17.39 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	11.86 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	28.94 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
5	IMAS	10.46 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	9.89 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.15 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	12.46 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	7.55 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.10 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
6	INDS	114.17 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	25.28 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	18.87 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	65.16 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	108.08 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	66.31 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
7	MASA	33.27 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	44.93 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	30.99 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	9.47 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	5.18 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	24.77 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
8	SMSM	17.86 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	14.13 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	21.51 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	18.98 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	15.47 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	17.59 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
Rata-Rata		41.02 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	23.92 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	21.19 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	25.10 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	26.61 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	27.57 <sup>o</sup> <sub>o</sub>

Sumber : Bursa Efek Indonesia.

Dapat di lihat pada Tabel I.3 di atas *Cash rasio* dominan mengalami penurunan dengan 7 perusahaan yang mengalami penurunan dengan persentase 87.5% pada perusahaan ASII,AUTO,BRAM,GJTL,IMAS,MASA,SMSM.Dan

hanya 1 perusahaan yang mengalami kenaikan dengan persentase 12,5% yaitu perusahaan INDS. Jika di lihat dari 2 tahun terakhir.

Menurut Husuan dan Pudjiastuti (1998, hal 134) mengatakan “apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat harga saham juga akan meningkat”. Dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

Pada *ratio profitabilitas* di gunakanlah *ratio Net Profit Margin* dan *Return On Asset* untuk mengukur tingkat laba yang di hasilkan.

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006, hal 299) menyatakan bahwa:

“*Net profit margin* adalah Perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin Besar *Net Profit Margin*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan”.

Pada perusahaan otomotif laba bersih atau *Net Profit Margin*nya mengalami dominan mengalami penurunan.

**Tabel I.4**  
***Net Profit Margin* Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ASII	11,50%	10,97%	8,48%	10,11%	11,24%	10,46%
2	AUTO	9,89%	10,97%	2,75%	3,77%	3,67%	6,21%
3	BRAM	2,77%	10,97%	6,05%	10,12%	10,69%	8,12%
4	GJIL	0,97%	10,97%	-2,42%	4,60%	-1,30%	2,56%
5	IMAS	3,09%	10,97%	-0,12%	-2,08%	-4,27%	1,52%
6	INDS	8,67%	10,97%	0,12%	3,03%	6,24%	5,80%
7	MASA	1,11%	10,97%	-11,33%	-2,92%	-2,43%	-0,92%
8	SMSM	14,25%	10,97%	16,46%	17,44%	16,70%	15,16%
	Rata-Rata	6,53%	10,97%	2,50%	5,51%	5,07%	6,11%

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari Tabel I.4 *Net Profit Margin* yang terdapat di atas, laba bersih yang dihasilkan mengalami penurunan drastis hingga mencapai nilai

minus pada perusahaan GJTL,IMAS dan MASA.Dan pada sektor otomotif ini laba bersih dominan mengalami penurunan dengan 5 perusahaan yang menurun dengan persentase 62.5% dan hanya mengalami kenaikan pada 3 perusahaan mengalami kenaikan dengan persentase 37.5%.

*Return on asset* semakin tinggi maka semakin besar tingkat keuntungan yang di capai perusahaan.ini menunjukkan bahwa manajemen dapat mengelolah total aktivitya dengan baik sehingga apabila tingkat pengembalian aset nya tinggi investor akan tertarik menanamkan saham nya pada perusahaan tersebut semakin banyak peminatnya maka harga saham akan mengalami tren yang meningkat dan mengakibatkan harga saham yang cenderung meningkat.

**Tabel I.5**  
**Return On Asset Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ASII	10.42 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	9.37 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	6.36 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	6.99 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	7.84 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	8.20 <sup>o</sup> <sub>b</sub>
2	AUTO	8.39 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	6.65 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	2.25 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	3.31 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	2.45 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	4.61 <sup>o</sup> <sub>b</sub>
3	BRAM	2.32 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	5.15 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	4.31 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	7.53 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	6.28 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	5.12 <sup>o</sup> <sub>b</sub>
4	GJTL	0.78 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	1.68 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	-1.79 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	3.35 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	-0.74 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	0.66 <sup>o</sup> <sub>b</sub>
5	IMAS	2.78 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	-0.29 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	-0.09 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	-1.22 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	-1.78 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	-0.12 <sup>o</sup> <sub>b</sub>
6	INDS	6.72 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	5.59 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	0.08 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	2.00 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	3.71 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	3.62 <sup>o</sup> <sub>b</sub>
7	MASA	0.57 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	0.08 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	-4.49 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	-1.10 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	-0.84 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	-1.16 <sup>o</sup> <sub>b</sub>
8	SMSM	19.88 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	24.09 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	20.78 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	22.27 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	6.25 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	18.65 <sup>o</sup> <sub>b</sub>
Rata-Rata		6.48 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	6.54 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	3.43 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	5.39 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	2.89 <sup>o</sup> <sub>b</sub>	4.95 <sup>o</sup> <sub>b</sub>

Sumber : Bursa Efek Indonesia.

Dapat di lihat dari tabel I.5 di atas bahwa *Return On Asset* pada perusahaan otomotif mengalami kecenderungan pada penurunan,ada 5 perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan:AUTO,BRAM,GJTL,IMAS,MASA dengan dominan penurunannya sebesar 62,5% dan tingkat kenaikan hanya 37.5%,sedangkan ROA yang baik itu adalah ROA yang mengalami kenaikan.

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan, dalam penelitian pengaruh terhadap saham, rasio yang digunakan untuk meneliti perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017 meliputi *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemui adalah:

1. Penurunan *Current Ratio* (aktiva lancar) yang mempengaruhi harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
2. Penurunan *Cash Ratio* yang mempengaruhi harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
3. Penurunan *Net profit margin* (laba bersih) yang mempengaruhi harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
4. Penurunan *return on asset* (pengembalian aset) yang mempengaruhi harga saham perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.
5. Penurunan secara simultan *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* yang mempengaruhi harga saham.

### C. Batasan Masalah

Penulis memiliki batasan masalah yaitu keterbatasan waktu, biaya, tenaga dan kemampuan akademik, faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham sangatlah banyak. Menyadari kondisi tersebut dan terutama sesuai dengan kaidah keilmuan, maka permasalahan penelitian ini dibatasi hanya pada masalah Pengaruh *Current ratio*, *Cash ratio*, *Net profit margin* dan *Return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian maka dapat dirumuskan pertanyaan yang mungkin muncul disini adalah:

1. Bagaimana pengaruh secara parsial dari *Current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial dari *Cash ratio* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 ?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial *Net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 ?
4. Bagaimana pengaruh *Return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

5. Bagaimana pengaruh secara simultan dari pengaruh *Current rasio*, *Cash rasio*, *Net profit margin* dan *Return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2013-2017 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara umum berdasarkan rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial *Current rasio* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial *Cash rasio* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial *Net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial *Return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
5. Untuk menguji pengaruh secara simultan dari pengaruh *Current rasio*, *Cash rasio*, *Net profit margin* dan *Return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2013-2017.



## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara umum di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang terkait:

### 1. Peneliti

Sebagai penambah pengetahuan yang membandingkan teori dengan kenyataan sebenarnya *Current rasio, Cash rasio, Net profit margin, Return on aset* dan harga Saham.

### 2. Investor

Di harapkan dapat membantu bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi.

### 3. Perusahaan

Diharapkan dapat membantu dalam variable-variable apa saja yang berpengaruh terhadap perusahaan sehingga mereka dapat mengetahui apa saja yang harus di tingkatkan pada masa yang akan datang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori tentang Harga Saham**

###### **a. Pengertian Harga Saham**

Saham merupakan hal terpenting bagi pendanaan perusahaan dalam berbisnis semakin bagus aktivitas laba yang di hasilkan pada perusahaan maka minat investor akan semakin tinggi untuk menginvestasikan saham nya kepada perusahaan tersebut.

Menurut Darmaji & Fakhruddin (2012,hal 2) menyatakan:

“Saham dapat di definisikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atas perseroan terbatas.saham berwujud selemba kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.porsi pemilik di tentukan oleh seberapa besar penyertaan yang di tanamkan di perusahaan”.

Menurut Fahmi (2013,hal 271) mengatakan bahwa:

”Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak di minati investor,karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik.Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal,nama perusahaan,dan di ikuti dengan hak dan kewajiban yang telah di jelaskan kepada setiap pemegang nya.”

Menurut Fred dan Copeland (1999,hal 166):

“Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seorang ataupun badan dalam perusahaan,selemba saham adalah selemba kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut pemiliknya dari perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.”

Menurut Sartono (200,hal 70) menyatakan bahwa:

“Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung akan naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran maka harga saham cenderung turun”.

Menurut Brigham dan Houston (2010,hal 7) menyatakan bahwa:

“Harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi memaksimalkan harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa depan oleh investor “rata-rata” jika investor membeli saham.”

Menurut Fahmi (2013,hal 271) mengatakan bahwa “Dalam pasar modal ada dua jenis saham yang paling umum di kenal oleh publik yaitu saham biasa (*common stock*) dan saham istimewa (*preference stock*)”.

Menurut Dharmaji dan Fakhruddin (2016,hal 6) ada beberapa jenis saham yaitu:

1. Di tinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas 2 yaitu : saham biasa (*common stock*) dan saham preferen (*preferren stock*).
2. Di tinjau dari cara pemeliharaannya, saham di bedakan menjadi 2 yaitu: saham atas unjuk dan saham atas nama.
3. Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat di kategorikan menjadi 5 yaitu: saham unggulan, saham pendapatan, saham pertumbuhan, saham *spekulatif*, dan saham *sklikal*.

Menurut Widoatmojo (2005,hal 54),Harga saham dapat di bedakan menjadi 8 yaitu:

1. Harga nominal yaitu Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang di tetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang di keluarkan
2. Harga perdana yaitu harga pada saat harga yang tercatat di bursa efek
3. Harga pasar yaitu harga jual dari perjanjian emisi kepada investor,maka harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain
4. Harga pembukaan yaitu harga yang diminta pembeli atau penjual pada saat jam bursa dibuka.
5. Harga Penutupan yaitu harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat hari akhir bursa.
6. Harga tertinggi yaitu harga paling tinggi yang terjadi pada hari bursa.
7. Harga terendah yaitu harga paling rendah yang terjadi pada bursa.
8. Harga rata-rata merupakan perataan harga tertinggi dan terendah.

Setiap saham yang di keluarkan oleh perusahaan memiliki harga,saham juga menjadi penentu kepemilikan untuk mengambil keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

#### **b. Tujuan dan Manfaat Harga Saham**

Ada beberapa manfaat saham secara umum bagi investor dalam menanamkan saham nya pada perusahaan:

Menurut Situmorang (2008,hal 45) Tujuan yang di peroleh yaitu:

1. *Deviden* :keuntungan perusahaan yang di bagikan kepada pemilik saham

2. *Capital again*:keuntungan yang di peroleh dari selisih harga jual dengan harga beli.

Manfaat lainnya seperti kekuasaan hak suara atas semua keputusan yang akan di jalankan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Menurut Fahmi (2013,hal 275) mengatakan bagi pihak yang memiliki saham akan memperoleh beberapa keuntungan sebgai bentuk kewajiban yang harus di terima yaitu:

1. Memperoleh *dividen* yang akan di berikan pada setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital again*,yaitu keuntungan pada saat saham yang di miliki tersebut di jual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock*.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Saham

Selain manfaat ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham baik itu *internal* maupun *eksternal*.Menurut Brigham dan & Houston (2010,hal 381):

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu faktor internal dan faktor *eksternal* perusahaan.” Faktor *internal* perusahaan yang mempengaruhi harga saham yaitu:

1. Seluruh aset keuangan perusahaan, termasuk saham dalam menghasilkan arus kas.
2. Kapan arus kas terjadi, yang berarti penerimaan uang atau laba untuk diinvestasikan kembali untuk meningkatkan tambahan laba  
Tingkat risiko arus kas yang diterima.

Sedangkan faktor *eksternal* yang dapat mempengaruhi harga saham adalah batasan hukum, tingkat umum aktivitas ekonomi, undang-undang pajak, tingkat suku bunga dan kondisi bursa saham.

Menurut Husuan dan Pudjiastuti (1998,hal 134) mengatakan apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat harga saham juga akan meningkat. Dengan kata lain, profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat di bagi menjadi 3 kategori yaitu:

1. Faktor yang bersifat fundamental yang meliputi:

Kemampuan manajemen dalam menegolah kegiatan operasional perusahaan.

- a. Prospek bisnis perusahaan di masa yang akan datang
- b. Perospek pemasaran dari bisni yang di lakukan
- c. Perkembangan teknologi yang di gunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.
- d. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2. Faktor yang berisfat terkuis yang meliputi :

- a. Perkembangan kurs
- b. Keadaan pasar modal
- c. Volume dan frekuensi transaksi suku bunga
- d. Kekuatan pasar modal dalam mempengaruhi harga saham perusahaan.

3. Faktor sosial politik yang meliputi :

- a. Tingkat inflasi yang terjadi
- b. Kebijakan moneter yang di lakukan oleh pemerintah

- c. Kondisi perekonomian
- d. Keadaan politik suatu negara

Menurut Sartono (2008,hal 9) mengatakan bahwa:

“Harga saham terbentuk di pasar modal dan di tentukan oleh beberapa faktor seperti laba per lembar saham (EPS),ratio laba terhadap harga per lembar saham (Price earning Ratio),dan tingkat suku bunga bebas resiko yang di ukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan”.

#### d. Ukuran Harga Saham

Menurut Sjahrial (2014,hal 62) saham terbagi menjadi 2 yaitu saham biasa dan saham preferen yang dapat di ukur sebagai berikut:

1. Saham biasa

$$\text{Harga saham yang di inginkan} = \frac{\text{Deviden}}{(1 + \text{tingkat keuntungan pada saham})}$$

2. Saham preferen

$$\text{Nilai saham preferen} = \frac{\text{deviden saham preferen}}{\text{tingkat return}}$$

Menurut Fahmi (2013,hal 296) mengatakan dalam perhitungan *Common Stock*,Myron J.Gordon Mengembangkan suatu *formula*,dimana *formula* gordon ini bisa di kenal dengan *Constant Growth Model* yaitu:

$$P_0 = \frac{D_1}{r - g}$$

Keterangan:

$P_0$  : Nilai dari saham biasa

$D_1$  : *Renenue deviden* dalam satu tahun

$r$  : *Rate of return* yang diinginkan

$g$  : *Growth* yang di taksir adalah selalu konstan

## 2. Teori Tentang *Current rasio*

### a. Pengertian *Current Rasio (CR)*

Rasio lancar (*current ratio*) menurut Kasmir (2012,hal 134) adalah sebagai berikut:

“Rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo”.

Menurut Munawir (2007,hal 72), menerangkan bahwa “Rasio lancar (*Current ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek”.

Dalam buku Hani (2015,hal 121) *current ratio* adalah alat ukur bagi kemampuan likuiditas (hutang lancar) yaitu kemampuan untuk membayar hutang dengan segera.semakin besar/meningkat *Current* maka semakin baiklah.Standart industri yang ideal bagi *Current Ratio* adalah 200%.

Menurut Harahap (2016,hal 301) menjelaskan bahwa semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, maka akan semakin tinggi juga kemampuan sebuah perusahaan dalam menutupi kewajiban jangkan pendeknya.



### b. Manfaat dan Tujuan *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2013,hal 132) tujuan dan manfaat *Current Ratio* adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo pada saat di tagih.
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.
4. Untuk mengukur/membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Sebagai alat perencanaan ke depan,terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
6. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan.
7. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan.
8. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya.

Menurut Harahap (2014,hal 72) mengatakan bahwa *current ratio* digunakan untuk:

1. Memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat pada waktu nya yaitu pada waktu di tagih.
2. Memelihara modal kerja yang cukup untuk operasi yang normal.
3. Membayar bunga dan *devidend* yang di butuhkan.
4. Memelihara tingkat kredit yang menguntungkan.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio***

Menurut Harahap (2014,hal 73) mengatakan bahwa *current ratio* memiliki beberapa faktor yaitu:

1. Distribusi
2. Data *trend* dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun/lebih.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
4. Present *value* dari aktiva lancar.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau masa yang akan datang.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja di masa datang.
8. Type atau jenis perusahaan.

Menurut Fahmi (2017,hal 125) mengatakan bahwa *current ratio* mempertimbangkan beberapa faktor :

1. Distribusi pos-pos aktiva lancar
2. Data trend dari aktiva lancar dari hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5/10 tahun.
3. Syarat kredit yang di berikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam pengembalian barang.

4. Nilai sekarang/nilai pasar/nilai ganti dari barang dagang dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga.
9. *Credit rating* perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan.

**d. Ukuran *Current ratio***

Menurut Fahmi (2017,hal 121) adapun rumus *current ratio* adalah:

$$Current\ ratio = \frac{Aset\ lancar}{Hutang\ lancar}$$

Menurut Kasmir (2012,hal 135) adapun rumus *current ratio* dapat di gunakan sebagai berikut:

$$Current\ ratio = \frac{Aktiva\ lancar}{Hutang\ lancar}$$

### 3. Teori tentang *Cash Rasio* (CR)

#### a. Pengertian *Cash Rasio*

Rasio Kas (*Cash Ratio*) menurut Kasmir (2012,hal 138) adalah sebagai berikut:

“merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.”

Dalam buku Hani (2015,hal 122) *Cash Rasio* adalah alat ukur bagi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban hutang jangka pendek yang harus di penuhi dengan jumlah kas yang di miliki oleh perusahaan.

Rasio ini akan memperlihatkan porsi jumlah kas di tambah dengan setara kas selanjutnya dibandingkan dengan total aktiva lancar. Dan apabila kondisi semakin besar maka akan semakin baik juga, rasio ini juga mirip dengan Quick Ratio, dimana angkanya tidak harus mencapai angka 100% Harahap (2016,hal 301).

Kas adalah aktiva yang paling liquid yang mencangkup mata uang,cek ,tabungan di bank dan deposito.sedangkan setara kas yaitu sebagai investasi jangka pendek yang siap di konversikan menjadi kas dan hampir jatuh tempo,sehingga resiko nya lebih sedikit misal nya surat berharga jangka pendek (*treasury bill*),dana pasar yang bisa di gunakan sebagai wadah kelebihan kas.

Semakin tinggi jumlah rasio kas dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar,namun tidak semua kas yang tinggi akan selalu

bagus, kas yang tinggi juga dapat menimbulkan resiko yaitu rentan dengan penyimpangan dan rentan akan kehilangan selain itu juga menunjukkan bahwa aktifitas kas kurang efektif.

#### **b. Manfaat dan Tujuan *Cash ratio***

Menurut Kasmir (2012,hal 145) Tujuan dan Manfaat dari *Ratio Liquiditas (cash ratio)* adalah:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek.
2. Mengukur/membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
3. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
4. Untuk mengukur seberapa besar perputaran kas
5. Sebagai alat perencanaan ke depan
6. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja.
7. Sebagai alat bagi pihak luar terutama yang berkepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Harahap (2014,hal 72) mengatakan bahwa current ratio digunakan untuk:

1. Memenuhi kewajiban-kewajibannya tepat pada waktunya yaitu pada waktu di tagih.
2. Memelihara modal kerja yang cukup untuk operasi yang normal.

3. Membayar bunga dan devidend yang di butuhkan.
4. Memelihara tingkat kredit yang menguntungkan.

**c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Cash rasio***

Menurut Fahmi (2017,hal 125) mengatakan bahwa *current ratio* mempertimbangkan beberapa faktor :

1. Distribusi pos-pos aktiva lancar
2. Data trend dari aktiva lancar dari hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5/10 tahun.
3. Syarat kredit yang di berikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang.
4. Nilai sekarang/nilai pasar/nilai ganti dari barang dagang dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga.
9. Credit rating perusahaan pada umumnya.
10. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
11. Jenis perusahaan.

Menurut Harahap (2014,hal 73) mengatakan bahwa *current ratio* memiliki beberapa faktor yaitu:

1. Distribusi

2. Data *trend* dari pada aktiva lancar dan hutang lancar, untuk jangka waktu 5 tahun/lebih.
3. Syarat yang diberikan oleh kreditor kepada perusahaan dalam mengadakan pembelian maupun syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan dalam menjual barangnya.
4. Present *value* dari aktiva lancar.
5. Kemungkinan perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang atau masa yang akan datang.
7. Kebutuhan jumlah modal kerja di masa datang.
8. Type atau jenis perusahaan

**d. Ukuran *Cash Rasio***

Menurut Kasmir (2012, hal 139) rumus mencari kas/*cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$Cash\ ratio = \frac{Kas + Bank}{Hutang\ lancar}$$

Menurut Fahmi (2013, hal 71) rumus mencari *cash ratio* adalah:

$$Cash\ ratio = \frac{Kas + Surat\ berharga}{Hutang\ lancar}$$

#### 4. Teori tentang *Return on Aset (ROA)*

##### a. Pengertian *Return on Aset*

Menurut Munawir (2010,hal 89) *Return on asset* adalah salah satu bentuk rasio profitabilitas yang di maksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang di gunakan untuk operasi nya perusahaan untuk menghasilkan laba.

Menurut Kasmir,Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik manajemen perusahaan karena aktiva yang di kelolh dapat menghasilkan pendapatan yang optimal.Standart industri dari *Return on aset* adalah 30%.

Menurut Henry (2000,hal 530) *Return on aset* kerap kali di pakai oleh manajemen puncak untuk mengvaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multinasional.

Menurut Fahmi (2012,hal 98) pengertian *return on asset* yaitu:

“*Return on asset* sering juga disebut sebagai return on investment, karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.”

##### b. Manfaat dan Tujuan *Return on aset*

Menurut Munawir (2007,hal 91) yaitu:Sebagai salah satu kegunaannya yaitu mengukur tingkat efesiensi penggunaan modal,efesiensi produk dan efesiensi penjualan.

Menurut Kasmir (2012,hal 197) Tujuan dan Manfaat *Ratio Profitabilitas* bagi perusahaan,maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu,Manfaat nya adalah :

1. Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu Periode.



2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan.

Tujuannya adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba
2. Mengetahui posisi laba
3. Mengetahui besarnya laba bersih dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan.

Selain itu, Dapat mengetahui apakah perusahaan gunakan modal secara optimal atau tidak, sehingga dapat mengetahui diaman kelemahan atau kelebihan dari perusahaan untuk mengambil keputusan di priode yang akan datang. Untuk mengontrol dan juga di gunakan untuk keperluan perencanaan

### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on asset***

Menurut kasmir (2012,hal 202) menjelaskan bahwa yang mempengaruhi *Return on aset* adalah hasil pengembalian atas investasi.

Menurut Munawir (2007,hal 89) besarnya *return on asset* di pengaruhi dengan:

1. Tingkat perputaran aktiva yang di gunakan pada keuntungan operasi.
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi dalam persentase dan jumlah penjualan bersih .profit margin ini mengukur tingkat ke untungan yang di capai dengan penjualan.

#### d. Ukuran *Return on asset*

Menurut Purwati (2008,hal 34) *return on asset* di hitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia dengan total aktiva.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Menurut Fahmi (2017,hal 137) adapun rumus *Return on asset* adalah:

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{EAT}}{\text{total aktiva}}$$

### 5. Teori tentang *Net Profit Margin* (NPM)

#### a. Pengertian *Net Profit Margin*

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006,hal 299) *Net profit margin* adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.semakin besar *NPM* maka semakin produktif sehingga investor percaya untuk menanamkan modal nya pada perusahaan tersebut.

Menurut Syamsuddin (2007,hal 62) menyatakan bahwa:

*Net Profit Margin* merupakan rasio antara laba bersih (*net profit*) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expenses termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, semakin baik operasi perusahaan. Suatu *Net Profit Margin* yang dikatakan baik akan sangat bergantung dari jenis industri di dalam mana perusahaan berusaha.Semakin besar rasio ini maka semakin besar pula laba yang di dapat sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam menyediakan modal apabila terjadi suatu resiko dan di gunakan juga dalam menekan biaya-biaya yang berkaitan dengan hasil penjualan.

Menurut Alexandri (2008,hal 200) *Net Profit Margin* (*NPM*) adalah *rasio* yang di gunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak.

Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) menurut Kasmir (2012,hal 200)

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

Menurut Prastowo and Juliati (2003,hal 91) menyatakan:

“Margin laba bersih atau *Net Profit Margin*, sangat berguna untuk mengukur rupiah laba bersih yang didapat dari setiap satu rupiah penjualan dan selanjutnya untuk mengukur efisiensi, biaya produksi, pemasaran, administrasi, pendanaan, pengelolaan pajak maupun penentuan harga.”

#### **b. Manfaat dan Tujuan *Net Profit Margin***

Menurut Syamsuddin (2013,hal 59) menjelaskan bahwa *Ratio profitabilitas* digunakan sebagai berikut :

1. untuk menghitung serta mengetahui laba yang di dapat perusahaan dalam satu priode tertentu dari volume penjualan .
2. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
3. Untuk mengukur produktivitas dari keseluruhan dana yang di gunakan dalam perusahaan.
4. Untuk dapat melangsungkan hidup perusahaannya.

Menurut Kasmir (2012,hal 197) Tujuan dan Manfaat *Ratio Profitabilitas* bagi perusahaan,maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu,Manfaat nya adalah :

1. Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu Periode.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan.

Tujuannya adalah:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba
2. Mengetahui posisi laba
3. Mengetahui besarnya laba bersih dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan.

### c. Faktor-faktor yang mempengaruhi Net Profit Margin

Dalam buku Hani (2015,hal 119) Tinggi rendahnya *Net Profit Margin* di tentukan oleh 2 faktor yaitu: Penjualan bersih dan laba usaha tergantung kepada besarnya pendapatan dan besarnya beban usaha.

Menurut Fahmi (2013,hal 81) mengatakan bahwa mengenai *Profit Margin* ini yang mempengaruhi *Net profit margin* adalah penjualan bersih dan laba perusahaan yang mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan.

### d. Ukuran Net profit margin

Menurut Fahmi (2013,hal 81) adapun rumus *Ratio net profit margin* adalah:

$$Net\ profit\ margin = \frac{EAT}{\text{penjualan}}$$

Menurut Syamsuddin (2013,hal 62) adapun rumus *Ratio net profit margin* adalah:

$$Net\ profit\ margin = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{penjualan bersih}}$$

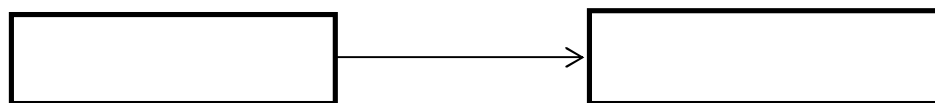
Menurut Jusuf (2014,hal 75) Rumus *Ratio net profit margin* adalah:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

## B. Kerangka Konseptual

### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

*Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek nya dengan menggunakan aktiva lancar yang di miliknya. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka semakin aman bagi kreditor. Di karenakan perusahaan mampu membayar hutang nya saat jatuh tempo sehingga keyakinan kreditor akan semakin bertambah untuk meminjamkan uangnya. *current ratio* yang semakin tinggi menunjukkan laba yang di hasilkan juga semakin tinggi atau tidak rugi. Jika perusahaan menghasilkan laba dan tidak rugi maka investor akan lebih tertarik dalam berinvestasi, maka penawaran dan permintaan saham pun akan menjadi faktor utama dalam dampak kenaikan harga saham pada suatu perusahaan. Menurut penelitian terdahulu Imelda *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan. Pada penelitian terdahulu Valiantino dan Sularto (2013) *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, pada penelitian terdahulu Kundiman dan Hakim (2016) *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan pada penelitian terdahulu Amanah, Atmanto dan Azizah (2014) *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

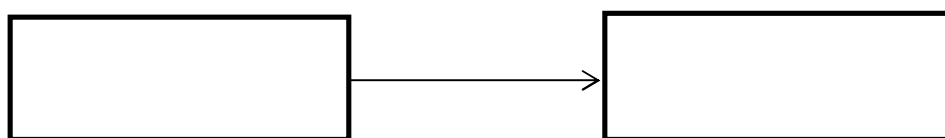


**Gambar II.1 *Current Rasio* Terhadap Harga Saham**

## 2. Pengaruh Cash Rasio Terhadap Harga Saham

*Cash rasio* adalah aktiva paling likuid yang mencakup mata uang, deposito, cek sebagai investasi jangka pendek yang siap di cair kan menjadi uang kas, terkait dengan likuiditas perusahaan harus mempertimbangkan sejauh mana kas dan setara kas di gunakan untuk modal yang di investasikan, jika nilai pasar dari efek turun dapat mengakibatkan penurunan likuiditas yang berdampak pada penjualan untuk menghasilkan profit, jika profit menurun maka perusahaan tidak mampu dalam memenuhi kewajibannya, terutama hutang jangka pendek.

jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maka kreditor/investor tidak akan mau berinvestasi pada perusahaan tersebut dengan begitu berdampak pada naik turun nya harga saham dari perusahaan tersebut. Menurut Maulana (2010) mengemukakan bahwa *cash rasio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, pada penelitian terdahulu Imelda (2016) mengemukakan bahwa *cash rasio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan pada penelitian terdahulu Rizqol (2010) ) mengemukakan bahwa *cash rasio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

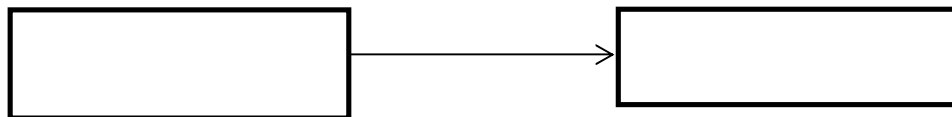


**Gambar II.2 *Cash Ratio* Terhadap Harga Saham**

## 3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham

*Net Profit Margin* merupakan alat ukur untuk mengukur pendapatan bersih pada sebuah perusahaan. *Net Profit Margin* dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengatasi biaya-biaya yang ada di perusahaan. Menurut

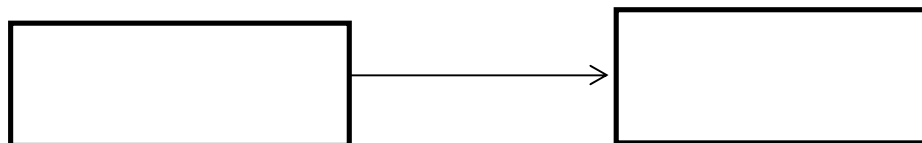
penelitian terdahulu Rizkiansyah (2011) *Net Profit margin* Perpengaruh Signifikan terhadap harga saham,pada penelitian terdahulu Kurnia (2107) menyatakan bahwa *Net Profit margin* Perpengaruh Signifikan terhadap harga saham.dan pada penelitian terdahulu Rinati (2010) menyatakan bahwa *Net Profit margin* Perpengaruh Signifikan terhadap harga saham.



**Gambar II.3 *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

#### **4. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham**

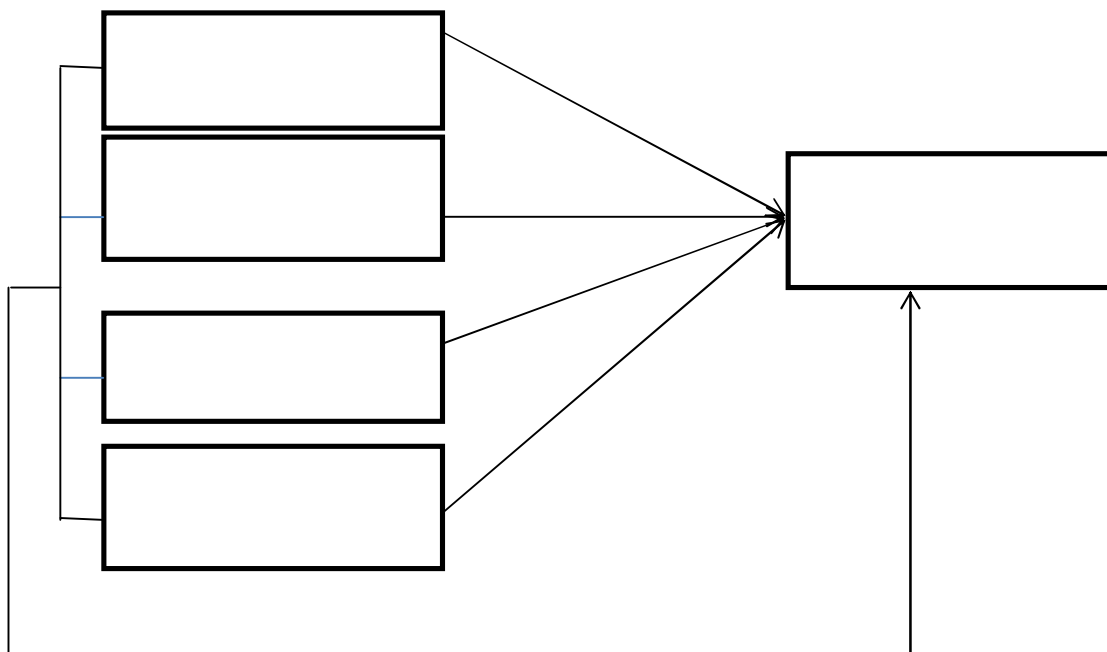
*Return On Asset* menurut Kasmir (2012,hal 201) adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang di gunakan pada perusahaan.Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik,karena tingkat pengembalian semakin besar.Kinerja perusahaan yang baik menjadi salah satu pertimbangan investor dalam membeli saham suatu perusahaan. Pada penelitian terdahulu Darsono dan Ashari (2005) *Return on Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham,pada penelitian terdahulu Rinati (2010) menyatakan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham,dan pada penelitian terdahulu Kundiman dan Batubara (2017) *Return on Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu sebelumnya.



**Gambar II.4 *Return On Asset* Terhadap Harga Saham**

## 5. Pengaruh *Current Rasio*, *Cash Rasio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham.

Dalam menanamkan saham investor pasti menginginkan laba yang besar, oleh karena itu investor perlu mengetahui kondisi keuangan. alat ukur untuk mengetahui kondisi keuangan adalah rasio. Harga saham mencerminkan nilai dari perusahaan Oleh sebab itu, *Current Rasio*, *Cash rasio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* berpengaruh secara simultan positif signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Hal inilah yang akan mempengaruhi harga saham.



**Gambar II.5 Secara Simultan *Current Rasio*, *Cash Rasio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap Harga Saham**



### C. Hipotesis

1. Secara parsial *Current ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
2. Secara parsial *Cash ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
3. Secara parsial *Net profit margin* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017
4. Secara parsial *Return on asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017
5. Secara silmutan *Current rasio, Cash rasio, Net profit margin* dan *Return on asset* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun tahun 2013-2017.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif berupa data angka-angka yang ada pada laporan keuangan yaitu dengan cara menghitung dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Sugioyono (2016,hal14) metode penelitian kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitatif / statistic dengan tujuan untuk tujuan hipotesis yang akan ditetapkan.

Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki peneliti.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

#### **B. Defenisi Operasional**

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel penelitian diukur. Berdasarkan pada masalah dan hipotesis yang akan diuji, maka

variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas atau variabel independent (X) dan variabel terikat atau dependen(Y).

#### 1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang memberikan reaksi/respon jika dihubungkan dengan variabel bebas. Menurut Azuar dan Irfan (2013, hal 23), “Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas.” Variabel bebas dari penelitian ini adalah harga saham.

Rumus penggunaan Harga saham yaitu :

##### a. Saham biasa

$$\text{Harga saham yang di inginkan} = \frac{\text{Deviden}}{(1+\text{tingkat keuntungan pada saham})}$$

##### b. Saham preferen

$$\text{Nilai saham preferen} = \frac{\text{deviden saham preferen}}{\text{tingkat return}}$$

#### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain. Menurut Azuar dan Irfan, (2013, hal. 23), “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat.” Adapun beberapa variabel independen yang dipergunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut terhadap variabel terikat, yaitu :

a. *Rasio Likuiditas*

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya. Dalam mengukur likuiditas dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Current Ratio* (CR) dan *Cash Ratio* (QR).

Rumus untuk mencari Rasio Lancar (*Current Ratio*) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

Rumus Rasio kas (*Cash Ratio*) dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{setara kas}}{\text{Hutang lancar}}$$

b. *Rasio Profitabilitas*

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mempergunakan seluruh aktiva yang dimilikinya guna bertujuan menghasilkan laba perusahaan, dimana penggunaan Profit ini dilakukan secara sangat maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. Dalam mengukur laba penelitian ini menggunakan *Net profit margin* dan *Return on asset*.

Rumus untuk mencari *Net profit Margin* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$$

Rumus untuk mencari *Return On Asset* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

### C. Tempat dan Waktu Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018 sampai dengan selesai.

Tabel III.1  
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan															
		Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Prasiset/ penelitian	■															
2	Pengajuan Judul		■														
3	Penulisan Proposal		■	■	■												
4	Seminar Proposal					■											
5	Revisi Proposal					■	■										
6	Penulian Skripsi					■	■	■									
7	Bimbingan Skripsi								■	■	■						
8	Pengesahan Skripsi											■	■	■			
9	Sidang Meja Hijau														■	■	

### Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu atau objek dengan ciri-ciri atau karakteristik yang sama. Menurut Azuar dan Irfan (2013, hal. 50), “populasi merupakan totalitas dari seluruh unsure yang ada dalam sebuah wilayah penelitian

sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu.”

Masalah populasi akan timbul pada penelitian opini yang menggunakan survey pada pengumpulan data. Populasi juga dapat diartikan sebagai wilayah generasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Otomotif yang go public di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Tabel.III.2**  
**Daftar Perusahaan Otomotif**  
**Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otopart Tbk
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016, hal. 118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.”

Sesuai dengan teori diatas, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi tersebut. Dan pemilihan sampel penelitian ini ditentukan secara purposive sampling. Purposive sampling merupakan salah satu teknik pengambilan secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Sering kali banyak batasan yang menghalangi peneliti mengambil sampel secara acak, sehingga dengan menggunakan purposive sampling, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

Adapun kriteria penelitian yang menjadi sampel adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 sampai dengan 2017.
- b. Perusahaan yang terdaftar pada sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 sampai dengan 2017.
- c. Perusahaan yang memiliki data keuangan yang lengkap dan listing dari tahun 2013 sampai dengan 2017 pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan karakteristik pengambilan sampel diatas, maka perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 dari 13 perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013 sampai dengan 2017 sebagai berikut :

**Tabel.III.3**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017, yang tidak pernah mengalami delisting.	13 Perusahaan
2	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara tidak lengkap	5 Perusahaan
<b>Perusahaan yang memenuhi kriteria sample</b>		8
<b>Total perusahaan yang menjadi sample x 5</b>		40

Sumber : Bursa Efek Indonesia

**Tabel.III.4**  
**Daftar Sample Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otopart Tbk
3	BRAM	Indo Korsa Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
6	INDS	Indospring Tbk
7	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Menurut Sugiyono (2016, hal. 308), “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.” Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang dipublikasikan dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada. Untuk pengumpulan data digunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan



data dengan cara penulis mencari data yang diperlukan penulis yaitu laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya pada periode tahun 2013 sampai dengan 2017.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Metode dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Analisis dengan cara menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik suatu kesimpulan dan pengujian data tersebut.

Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini :

### **1. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda**

Menurut Azuar dan Irfan (2013, hal.169) uji asumsi klasik berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini apakah model yang terbaik. Jika model adalah model yang terbaik, maka uji analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Ada beberapa kriteria persyaratan dalam uji asumsi klasik, meliputi : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

#### **a. Uji Normalitas**

Menurut Juliandi, dkk (2013,hal 169) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola ditribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

#### **b. Uji Multikolinieritas**

Menurut Juliandi, dkk (2013,hal 170) multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variable independen. Cara yang digunakan untuk menilai adalah dengan melihat factor inflasi varian (variance inflasi factor/VIF), yang tidak melebihi 4 dan 5. Maka dapat dipastikan tidak terhadai diantara variable independen tersebut.

#### **c. Uji Heterokedastisitas**

Menurut Juliandi, dkk (2013,hal 171) heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residu dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas.Dasar pengambilan keputusan adalah :

1. jika pola tertentu seperti titik-titik(poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.

2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu , maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Model yang baik adalah ketika tidak terjadi heterokedastisitas.

## 2. Uji Regresi linier Berganda.

Dalam menganalisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. hubungan variable dapat digambarkan dengan persamaan berikut:

Menurut Sugiyono (2012,hal 192) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Dimana:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

$b_1, b_2$  : Angka arah koefisien regresi

$x_1$  : *Current Ratio*

$x_2$  : *Cash Ratio*

$x_3$  : *Net Profit Margin*

$x_4$  : *Return On Asset*

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variable independen dalam mempengaruhi variable dependen.

Alasan lain dilakukan uji-t yaitu untuk menguji apakah variable bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

n = jumlah data

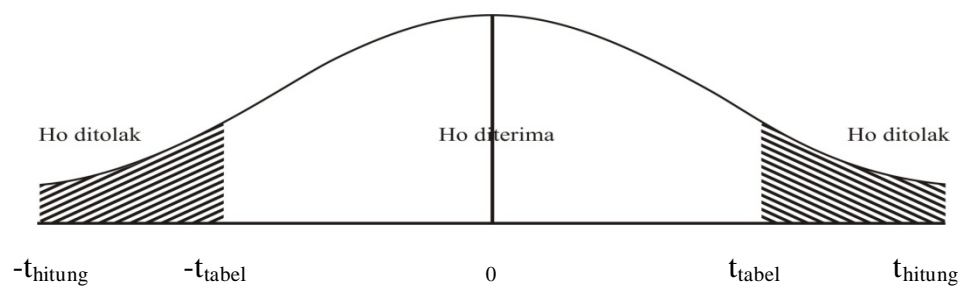
$r^2$  = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi parsial

Bentuk pengujian :

1.  $H_0 : H_a = 0$  artinya variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat
2.  $H_a : H_a \neq 0$  artinya variable bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

Pengujian hipotesis :



**Gambar III.1 Kurva Pengujian Parsial**

Dan adapun criteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ; pada  $\alpha = 5\% = n-k$  maka  $H_0$  diterima artinya variable bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variable terikat (Y)
2. Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ; pada  $\alpha = 5\% = n-k$  m
3. aka  $H_0$  ditolak, artinya variable bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (Y).

#### b. Uji Signifikan simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan meyeluruh dari variable bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variable terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variable memiliki koefisien regresi sama dengan nol.

Rumus uji F digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

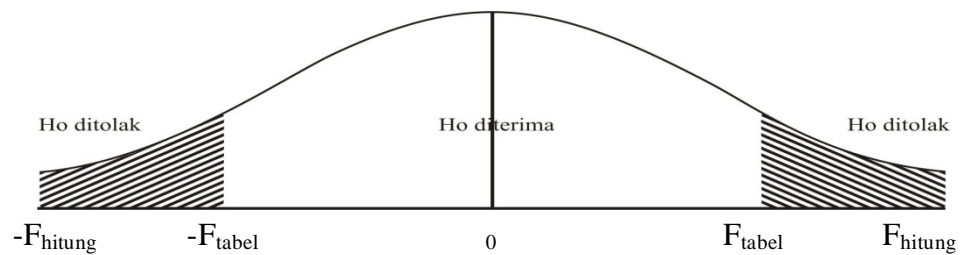
$F_h$  = nilai F hitung

r = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variable independen

n = jumlah anggota sampel

Pengujian hipotesis :



**Gambar III-2 Kriteria Pengujian Simultan**

1.  $H_0 : \mu = 0$  artinya variable bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable terikat
2.  $H_a : \mu \neq 0$  artinya variable *bebas* secara simultan berpengaruh terhadap variable terikat

Dan adapun criteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika  $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ; pada  $\alpha = 5\% = n-k$  maka  $H_0$  diterima artinya variable bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable terikat (Y)
2. Jika  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ; pada  $\alpha = 5\% = n-k$  maka  $H_0$  ditolak, artinya variable bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (Y).

#### 4.Koefesien Determinasi (R-square)

Menurut Juliandi, dkk (2013,hal 174) nilai R-square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variable bebas. Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XiYi}{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n \sum Yi^2 - (\sum Yi^2)\}}$$

Setelah dihitung dan didapat nilai korelasi maka dicari nilai koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi

$r^2$  = nilai korel

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 (5 tahun). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Current ratio*, *Cash ratio*, *Net Perofit Margin* dan *Return On Asset* Berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan deknik dokumentasi dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Jumlah keseluruhan perusahaan pada perusahaan Otomotif yaitu 13 Perusahaan, namun hanya 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel.

**Tabel.IV.1**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk
2	AUTO	Astra Otopart Tbk
3	BRAM	Indo Korsa Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk
6	INDS	Indospring Tbk
7	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk
8	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia



## 2.Laporan Keuangan

Laporan keuangan memberikan ikhtisar mengenai keuangan perusahaan dimana neraca menunjukkan nilai aktiva dan pasiva. Berikut di bawah ini adalah data laporan keuangan dari perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2017.

### a. Variable Harga Saham

Menurut Sartono (2000,hal 70) “Harga Saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham cenderung akan naik”. Adapun harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.2**  
**Data harga Saham**

Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017						
Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ASII	6.800	7.425	6.000	8.275	8.300	7.360
AUTO	3.650	4.200	1.600	2.050	2.000	2.700
BRAM	2.250	5.000	4.680	6.675	7.375	5.196
GJTL	1.680	1.425	530	1.070	680	1.077
IMAS	4.900	4.000	2.365	1.310	840	2.683
INDS	2.675	1.600	350	810	1.260	1.339
MASA	390	420	351	270	260	338
SMSM	3.450	1.188	1.190	980	950	1.552
Rata-Rata	3.224	3.157	2.133	2.680	2.708	2.781

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dapat di lihat dari tabel IV.1 harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017 dominan mengalami penurunan dengan 5 perusahaan yang mengalami penurunan dengan persentase 62.5% dan hanya 3 perusahaan yang mengalami kenaikan dengan persentase 37.5% dari 8 perusahaan yang saya teliti.hal ini di sebabkan oleh rasio keuangan yang mengalami penurunan pada *ratio liquiditas* dan *ratio profitabilitas*.Apabila rasio likuiditas semakin tinggi maka kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek semakin meningkat.Pada rasio likuiditas ini yang saya ambil adalah *Current Ratio* dan *Cash Ratio*.

#### **b.Variable Current Ratio**

Menurut Sawir (2008,hal 9) menyatakan Bahwa *Current Ratio* yang rendah akan mengakibatkan pada penurunannya harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan.

Pada perusahaan otomotif ini *Current ratio* dominan mengalami penurunan hal ini di sebabkan kurang mampunya perusahaan dalam mengelolah aktiva-aktiva lancar nya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek nya sehingga *Current ratio* mengalami penurunan.hal ini bisa dilihat dari tabel di bawah ini.

**Tabel IV.3**  
**Current Ratio Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ASH	124.20 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	132.22 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	137.93 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	123.94 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	122.86 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	128.23 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
2	AUTO	188.99 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	133.19 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	132.29 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	150.51 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	131.27 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	147.25 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
3	BRAM	157.14 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	141.56 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	180.65 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	189.08 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	228.91 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	179.47 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
4	GJTL	230.88 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	201.63 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	177.81 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	173.05 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	153.56 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	187.39 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
5	IMAS	108.56 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	103.24 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	93.53 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	92.42 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	93.01 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	98.15 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
6	INDS	385.59 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	291.22 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	223.13 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	303.27 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	500.34 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	340.71 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
7	MASA	156.67 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	174.78 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	128.52 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	105.36 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	100.19 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	133.10 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
8	SMSM	209.76 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	211.20 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	239.38 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	286.03 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	234.02 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	236.08 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
	Rata-Rata	195.22 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	173.63 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	164.15 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	177.96 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	195.52 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	181.30 <sup>o</sup> <sub>o</sub>

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dapat di lihat tabel IV.2 di atas bahwa perusahaan mengalami *current ratio* yang dominan mengalami penurunan hal ini dapat di lihat dari 5 perusahaan yang menurun dengan persentase 62.5% yaitu perusahaan ASII,AUTO,GJTL,MASA dan SMSM dan hanya mengalami kenaikan pada 3 perusahaan saja yaitu dengan persentase 37.5% pada perusahaan BRAM,IMAS dan INDS.Hal ini di sebabkan pertumbuhan hutang yang semakin meningkat dari tahun ketahun.

### c.Variable Cash Ratio

Menurut Kasmir (2012,hal 224) *Cash Ratio* adalah alat ukur yang di gunakan untuk kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan harta yang luquid.

semakin tinggi rasio ini maka semakin bagus kemampuan perusahaan dalam menjamin hutang jangka pendek nya.Namun pada perusahaan otomotif ,*Cash ratio* dominan mengalami penurunan.hal ini di sebabkan kurang mampunya

perusahaan dalam menggunakan aktiva-aktiva nya sehingga nilai *Cash ratio* pada perusahaan ini Dominan mengalami penurunan.

**Tabel IV.4**  
***Cash Ratio* Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ASII	26,09%	28,43%	35,55%	32,96%	31,98%	31,00%
2	AUTO	55,37%	33,05%	26,97%	28,07%	20,53%	32,80%
3	BRAM	3,55%	4,93%	8,18%	16,30%	12,23%	9,04%
4	GJTL	67,42%	30,71%	17,29%	17,39%	11,86%	28,94%
5	IMAS	10,46%	9,89%	10,15%	12,46%	7,55%	10,10%
6	INDS	114,17%	25,28%	18,87%	65,16%	108,08%	66,31%
7	MASA	33,27%	44,93%	30,99%	9,47%	5,18%	24,77%
8	SMSM	17,86%	14,13%	21,51%	18,98%	15,47%	17,59%
Rata-Rata		41,02%	23,92%	21,19%	25,10%	26,61%	27,57%

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dapat di lihat pada Tabel IV.3 di atas *Cash rasio* dominan mengalami penurunan dengan 7 perusahaan yang mengalami penurunan dengan persentase 87.5% pada perusahaan ASII,AUTO,BRAM,GJTL,IMAS,MASA,SMSM.Dan hanya 1 perusahaaa yang mengalami kenaikan dengan persentase 12,5% yaitu perusahaan INDS.Jika di lihat dari 2 tahun terakhir.

Menurut Husuan dan Pudjiastuti (1998,hal 134) mengatakan “apabila kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat harga saham juga akan meningkat”.Dengan kata lain,profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

#### d. Variable Net Profit Margin

Pada *ratio profitabilitas* di gunakanlah *ratio Net Profit Margin* dan *Return On Asset* untu mengukur tingkat laba yang di hasilkan.

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006,hal 299) menyatakan bahwa:

“*Net profit margin* adalah Perbandingan antara laba bersih dengan penjualan.Semakin Besar *Net Profit Margin*,maka kinerja perusahaan akan semakin produktif,sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan”.

Pada perusahaan otomotif laba bersih atau *Net Profit Margin*nya mengalami dominan mengalami penurunan.

**Tabel IV.5**  
**Net Profit Margin Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ASII	11.50 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.97 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	8.48 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.11 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	11.24 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.46 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
2	AUTO	9.89 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.97 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	2.75 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	3.77 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	3.67 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	6.21 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
3	BRAM	2.77 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.97 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	6.05 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.12 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.69 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	8.12 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
4	GJIL	0.97 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.97 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	-2.42 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	4.60 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	-1.30 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	2.56 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
5	IMAS	3.09 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.97 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	-0.12 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	-2.08 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	-4.27 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	1.52 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
6	INDS	8.67 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.97 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	0.12 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	3.03 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	6.24 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	5.80 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
7	MASA	1.11 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.97 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	-11.33 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	-2.92 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	-2.43 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	-0.92 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
8	SMSM	14.25 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.97 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	16.46 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	17.44 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	16.70 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	15.16 <sup>o</sup> <sub>o</sub>
	Rata-Rata	6.53 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	10.97 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	2.50 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	5.51 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	5.07 <sup>o</sup> <sub>o</sub>	6.11 <sup>o</sup> <sub>o</sub>

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari Tabel IV.4 Net Profit Margin yang terdapat di atas, laba bersih yang dihasilkan mengalami penurunan derastis hingga mencapai nilai minus pada perusahaan GJTL,IMAS dan MASA.Dan pada sektor otomotif ini laba bersih dominan mengalami penurunan dengan 5 perusahaan yang menurun

dengan persentase 62.5% dan hanya mengalami kenaikan pada 3 perusahaan mengalami kenaikan dengan persentase 37.5%.

#### e. Variable Return On Asset

*Return on asset* semakin tinggi maka semakin besar tingkat keuntungan yang di capai perusahaan. ini menunjukkan bahwa manajemen dapat mengelola total aktivitya dengan baik sehingga apabila tingkat pengembalian aset nya tinggi investor akan tertarik menanamkan saham nya pada perusahaan tersebut semakin banyak peminatnya maka harga saham akan mengalami tren yang meningkat dan mengakibatkan harga saham yang cenderung meningkat.

**Tabel IV.6**  
**Return On Asset Perusahaan Sektor Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017**

No	Perusahaan	Tahun					Rata-Rata
		2013	2014	2015	2016	2017	
1	ASII	10,42%	9,37%	6,36%	6,99%	7,84%	8,20%
2	AUTO	8,39%	6,65%	2,25%	3,31%	2,45%	4,61%
3	BRAM	2,32%	5,15%	4,31%	7,53%	6,28%	5,12%
4	GJTL	0,78%	1,68%	-1,79%	3,35%	-0,74%	0,66%
5	IMAS	2,78%	-0,29%	-0,09%	-1,22%	-1,78%	-0,12%
6	INDS	6,72%	5,59%	0,08%	2,00%	3,71%	3,62%
7	MASA	0,57%	0,08%	-4,49%	-1,10%	-0,84%	-1,16%
8	SMSM	19,88%	24,09%	20,78%	22,27%	6,25%	18,65%
Rata-Rata		6,48%	6,54%	3,43%	5,39%	2,89%	4,95%

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dapat di lihat dari tabel IV.5 di atas bahwa *Return On Asset* pada perusahaan otomotif mengalami kecenderungan pada penurunan, ada 5 perusahaan yang mengalami penurunan yaitu perusahaan: AUTO, BRAM, GJTL, IMAS, MASA dengan dominan penurunannya sebesar 62,5% dan tingkat kenaikan hanya 37,5%, sedangkan ROA yang baik itu adalah ROA yang mengalami kenaikan.

### **3. ANALISIS DATA**

#### **1. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda**

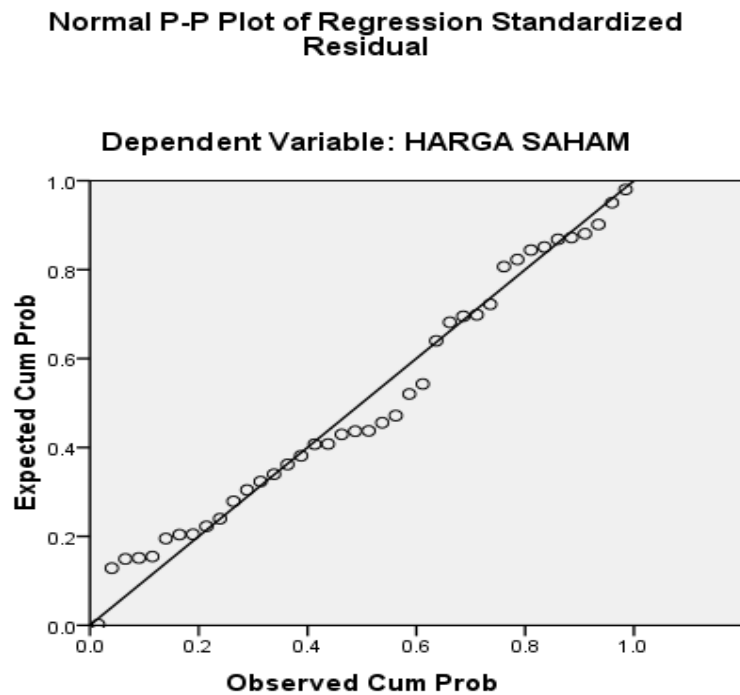
Menurut Azuar dan Irfan (2013, hal.169) uji asumsi klasik berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini apakah model yang terbaik. Jika model adalah model yang terbaik, maka uji analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

##### **a. Uji Normalitas**

Menurut Juliandi, dkk (2013,hal 169) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.

##### **1. Grafik Normal P-plot**

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Hasil Pengolahan SPSS versi 17.00

**Gambar IV.1 Uji Normalita P-Plot**

Pada gambar diatas di ketahui bahwa hasil dari pengujian normalitas data menunjukkan penyebaran titik-titik data medekati garis diagonal,sehingga dapat di simpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal dan layak untuk di teliti.

## 2. Uji Kolmogrov Smirnov

Uji Kolmogrov Smirnov yang di gunakan dalam penelitian adalah untuk mengetahui *Current Ratio, Cash Ratio, Net Profit Margin* dan *Return On Asset* serta Harga Saham datanya *berdistribusi* normal atau tidak yang hasilnya di dapatkan dengan menggunakan bantuan SPSS 17. *Residual* berdistribusi normal adalah uji statistik *Kolmogrov Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis

$H_o$  : Data residul berdistribusi normal

$H_a$  : Data residul tidak berdistribusi normal.



Dengan syarat:

1. Apabila nilai signifikan lebih besar dari 0.05 maka  $h_0$  di terima dan  $h_a$  ditolak
2. sebaliknya jika nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 maka  $h_0$  ditolak dan  $h_a$  di terima.

Dari hasil pengolahan data pada tabel dibawah ini diperoleh besarnya nilai *Kolmogorov Smirnov* adalah 0,663 dan signifikan pada 0,771. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka  $h_0$  diterima yang berarti data residul berdistribusi normal.

**Tabel IV.7 uji normalitas Kolmogrov Smirnov**

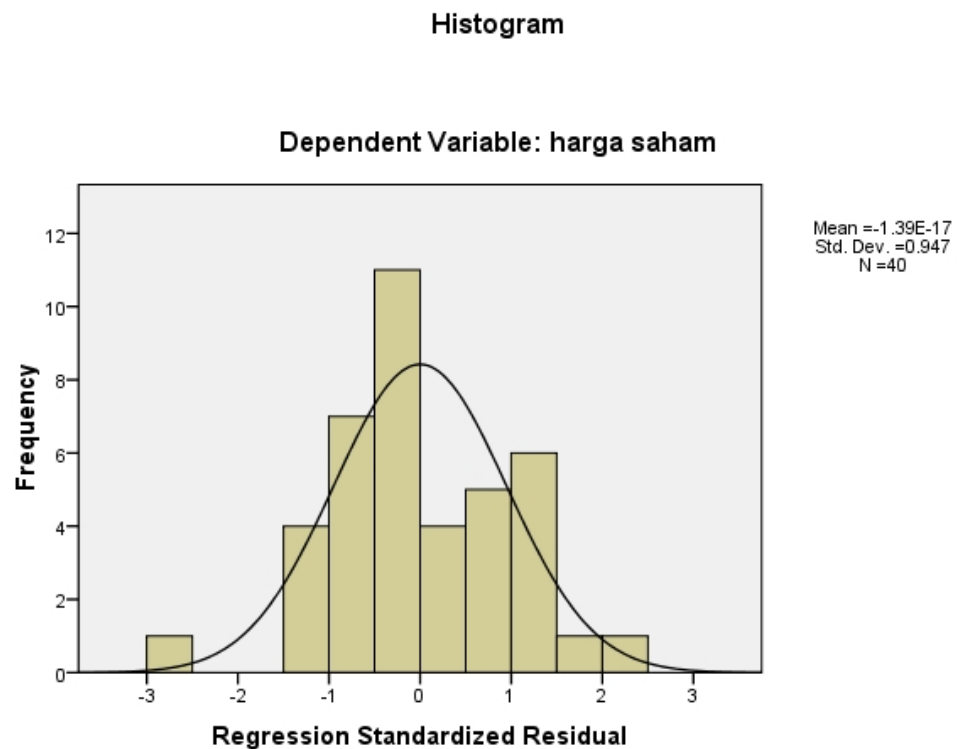
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.68534630E3
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.091
Kolmogorov-Smirnov Z		.663
Asymp. Sig. (2-tailed)		.771

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS 17.00

### 3. Uji Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 17.00

**Gambar IV.2 Uji Normalitas Histogram**

#### b. Uji Multikolinieritas

Menurut Juliandi, dkk (2013, hal 170) multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variable independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinieritas atau tidak terjadi kolerasi diantara variable dependen. Cara yang digunakan untuk menilai adalah dengan melihat factor inflasi varian (variance inflasi factor/VIF).

Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas pada data yang akan diolah. Untuk melihat ada atau tidaknya dalam regresi dapat dilihat dari:

Tabel IV.8 Hasil Uji Multikoleanaritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4263.261	703.515		6.060	.000		
	CURRENT RATIO	-21.089	5.441	-.707	-3.876	.000	.393	2.545
	CASH RATIO	36.809	17.560	.363	2.096	.043	.437	2.291
	NET PROFIT MARGIN	480.492	96.840	1.247	4.962	.000	.207	4.836
	RETURN ON ASSET	-241.092	94.194	-.645	-2.560	.015	.206	4.855

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

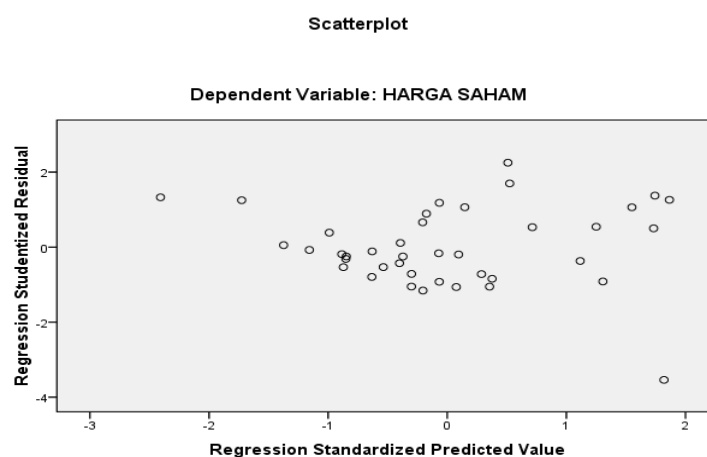
Sumber : Hasil Pengolahan data SPSS versi 17.00

Berdasarkan Tabel uji multikolonieritas diatas nilai VIF dan tolerance menunjukkan bahwa semua variable yang digunakan dalam penelitian ini nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0.1 yang berarti bahwa model regresi aman dari masalah Multikoleritas.

### c.Uji Heterokedastisitas

Menurut Juliandi, dkk (2013,hal 171) heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residu dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedasitas.

1. Dasar pengambilan keputusan adalah jika pola tertentu seperti titik-titik(poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka terjadi heterokedastisitas.
  2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu maka tidak terjadi heterokedastiitas.
- Model yang baik adalah ketika tidak terjadi heterokedastisitas.



Sumber : hasil pengolahan SPSS versi 17.00

**Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokendastisitas**

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa jika tidak ada pola yang jelas,serta titik menyebar diatas dan bahwa angka 0 pada sumbu Y,maka mengidentifikasi tidak terjadi Heterokendasitas pada Model regresi sehingga model regresi layak di pakai untuk melihat harga saham pada perusahaan Sub sektor Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 *berdasarkan Current ratio,Cash Ratio,Net Profit Margin dan Return On Asset*.Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa model regresi ini bebas dari masalah Heterokedastisitas.

## 2. Uji Regresi linier Berganda

Dalam menganalisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. hubungan variable dapat digambarkan dengan persamaan berikut:

Menurut Sugiyono (2012, hal 192) adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Dimana:

Y : Harga Saham

a : Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Angka arah koefisien regresi

x<sub>1</sub> : *Current Ratio*

x<sub>2</sub> : *Cash Ratio*

x<sub>3</sub> : *Net Profit Margin*

x<sub>4</sub> : *Return On Asset*

**Table IV.9 Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4263.261	703.515		6.060	.000
current ratio	-21.089	5.441	-.707	-3.876	.000
cash ratio	36.809	17.560	.363	2.096	.043
net profit margin	480.492	96.840	1.247	4.962	.000
return on asset	-241.092	94.194	-.645	-2.560	.015

a. Dependent Variable: harga saham

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 17.00

Dari data diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut:

Konstanta	: 4263.261
<i>Current ratio</i>	: -21.089
<i>Cash Ratio</i>	: 36.809
<i>Net profit Margin</i>	: 480.492
<i>Return on Asset</i>	: -241.092

Hasil tersebut di masukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga di ketahui persamaan berikut :

$$Y = 4263.261 - 21.089 + 36.809 + 480.492 - 241.092$$

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji-t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variable independen dalam mempengaruhi variable dependen. Alasan lain dilakukan uji-t yaitu untuk menguji apakah variable bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variable terikat (Y). rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

n = jumlah data

$r^2$  = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi parsial

bentuk pengujian :

3.  $H_0 : H_a = 0$  artinya variable bebas tidak berpengaruh terhadap variable terikat
4.  $H_a : H_a \neq 0$  artinya variable bebas berpengaruh terhadap variabel terikat .

Pengujian hipotesis :

**Tabel IV.10 pengujian secara parsial (Uji T)**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4263.261	703.515		6.060	.000
	CURRENT RATIO	-21.089	5.441	-.707	-3.876	.000
	CASH RATIO	36.809	17.560	.363	2.096	.043
	NET PROFIT MARGIN	480.492	96.840	1.247	4.962	.000
	RETURN ON ASSET	-241.092	94.194	-.645	-2.560	.015

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

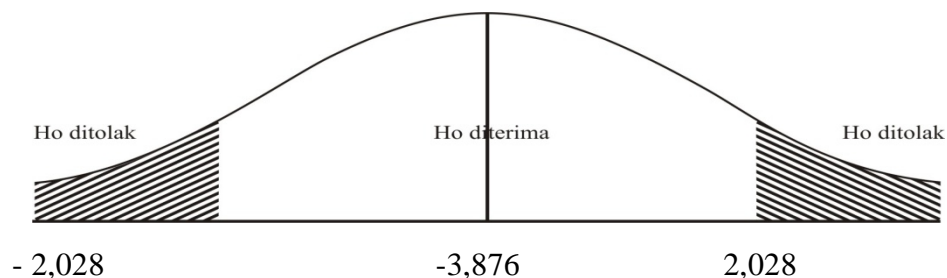
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 17.00

Dan adapun criteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ; pada  $\alpha = 5\% = n-k$  maka  $H_0$  diterima artinya variable bebas (X) tidak berpengaruh terhadap variable terikat (Y)  
Jika  $-t_{hitung} > -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ; pada  $\alpha = 5\% = n-k$  m
2. Jika  $H_a$  diterima, artinya variable bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (Y).

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa :

1. pada *current ratio*  $-3,876 > 1.688$  dengan nilai signifikan  $0,000$ /lebih kecil dari  $0,05$ .hal ini menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif signifikan.
2. Pada *Cash ratio*  $2,096 > 1.688$  dengan nilai signifikan  $0,043$  /lebih kecil dari  $0,05$ .hal ini menyatakan bahwa *cash ratio* berpengaruh positif signifikan
3. Pada *Net profit margin*  $4,962 > 1.688$  dengan nilai signifikan  $0,000$ /lebih kecil dari  $0,05$ .hal ini menyatakan bahwa *Net profit margin* berpengaruh positif signifikan.
4. Pada *Return on Asset*  $-2,560 > 1.688$  dengan nilai signifikan  $0,015$  /lebih kecil dari  $0,05$ .hal ini menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh negatif signifikan.



**Gambar IV.4 Kurva Pengujian Parsial**

### **Uji Signifikan simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variable bebas untuk dapat menjelaskan keragaman variable terikat, serta untuk mengetahui apakah semua variable memiliki koefisien regresi sama dengan nol.



Rumus uji F digunakan adalah sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

$F_h$  = nilai F hitung

r = koefisien korelasi ganda

k = jumlah variable independen

n = jumlah anggota sampel

Pengujian hipotesis :

**Tabel IV.11 Uji Simultan Signifikan (Uji F)**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.314E8	4	3.284E7	10.376	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1.108E8	35	3165008.414		
	Total	2.421E8	39			

a. Predictors: (Constant), RETURN ON ASSET, CASH RATIO, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

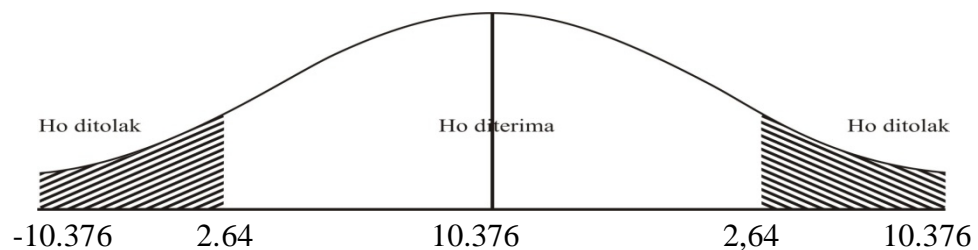
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 17.00

1.  $H_0 : \mu = 0$  artinya variable bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable terikat
2.  $H_a : \mu \neq 0$  artinya variable *bebas* secara simultan berpengaruh terhadap variable terikat

Dan adapun criteria dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika  $-F_{tabel} \leq F_{hitung} \leq F_{tabel}$  ; pada  $\alpha = 5\% = n-k$  maka  $H_0$  diterima artinya variable bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variable terikat (Y)
2. Jika  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ; pada  $\alpha = 5\% = n-k$  maka  $H_a$  diterima, artinya variable bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (Y).

Pada hasil pengolahan SPSS 17 menunjukkan bahwa F hitung sebesar 10.376 > dari F tabel 2.64 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < dari 0.05, dari hasil tersebut bahwa *current ratio, cash ratio, net profit margin* dan *return on asset* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.



**Gambar IV-5 Kriteria Pengujian Simultan**

#### 4. Koefisien Determinasi (R-square)

Menurut Juliandi, dkk (2013, hal 174) nilai *R-square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variable terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variable bebas. Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i}{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}$$

Setelah dihitung dan didapat nilai korelasi maka dicarilah nilai koefisien detrmisasi dengan cara mengkuadratkan hasil korelasi kemudian dikalikan dengan 100%. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$D = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = koefisien Determinasi

$r^2$  = nilai korel

Apabila nilai Kooefisien determinasi semakin kuat,yang berarti variable-variable independen memberikan hampi semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksikan variasi variable dependen. Berikut hasil pengujian statistiknya:

**Tabel IV.12 Koefisien Determian (R-Square)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 <sup>a</sup>	.543	.490	1779.04705

a. Predictors: (Constant), RETURN ON ASSET, CASH RATIO, CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN

b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 17.00

Pada tabel di atas dapat di lihat dari hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai R Square Sebesar 0,543 untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Curent Ratio,Cash Ratio,Net Profit*

*Margin dan Return On Asset* terhadap Harga Saham, maka dapat diketahui melalui uji determinasi yaitu sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,543 \times 100\%$$

$$D = 54,3\%$$

Berdasarkan hasil uji determinasi pada tabel di atas, sebenarnya nilai adjusted  $R^2$  dalam model regresi diperoleh sebesar 54,3%. Hal ini berarti kontribusi yang diberikan *Current Ratio, Cash Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset* secara bersama-sama terhadap Harga Saham sebesar 54,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **B. Hasil Pembahasan**

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah mengenai temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk membatasi hal-hal tersebut.

### **1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham dari tabel di atas diperoleh  $t_{hitung} -3,876 > t_{tabel} 1,688$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 > 0.05$  berarti  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Menurut penelitian terdahulu Imelda *current ratio* memiliki pengaruh yang signifikan. Pada penelitian terdahulu Valiantino dan Sularto (2013) *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, pada penelitian terdahulu

Kundiman dan Hakim (2016) *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan pada penelitian terdahulu Amanah, Atmanto dan Azizah (2014) *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Current Ratio menggambarkan tingkat kemampuan aktiva lancar perusahaan dalam memenuhi hutang lancarnya. Semakin tinggi tingkat *Current Ratio* menunjukkan kinerja keuangan jangka pendeknya semakin baik

## 2. Pengaruh *Cash Ratio* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Cash Ratio* terhadap harga saham dari tabel di atas diperoleh  $t_{hitung} 2,096 > t_{tabel} 1,688$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2013-2017.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulana (2010) mengemukakan bahwa *cash rasio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, pada penelitian terdahulu Imelda (2016) mengemukakan bahwa *cash rasio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan pada penelitian terdahulu Rizqol (2010) mengemukakan bahwa *cash rasio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian Imelda (2016) menyatakan apabila perusahaan yang memiliki Cash Ratio yang baik, perusahaan berarti mempunyai dana tunai yang lebih banyak untuk mengantisipasi pembayaran utang jangka pendek. Rasio kas yang baik dapat menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi. Hal ini menyebabkan terjadinya permintaan dan penawaran terhadap saham.

### 3. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham dari tabel diatas diperoleh  $t_{hitung} 4,962 > t_{tabel} 1,688$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2013-2017.

Menurut penelitian terdahulu Rizkiansyah (2011) *Net Profit margin* Perpengaruh Signifikan terhadap harga saham, pada penelitian terdahulu Kurnia (2107) menyatakan bahwa *Net Profit margin* Perpengaruh Signifikan terhadap harga saham. dan pada penelitian terdahulu Rinati (2010) menyatakan bahwa *Net Profit margin* Perpengaruh Signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini sejalan dengan apa yang di kemukakan oleh Kurnia (2017) para investor berfokus pada laba yang di hasilkan oleh perusahaan yang di buktikan dengan rasio *Net profit Margin*. Menurut Rinati (2010) menyatakan bahwa hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengendalikan perusahaan untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajatr bagi pemilik yang menyediakan modalnya untuk suatu resiko.

### 4. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap harga Saham.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham dari tabel diatas diperoleh  $t_{hitung} -2,560 > t_{tabel} 1,688$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0,015 < 0,05$  berarti  $H_0$  diterima ( $H_a$

ditolak), hal ini menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI 2013-2017.

Pada penelitian terdahulu Darsono dan Ashari (2005) *Return on Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, pada penelitian terdahulu Rinati (2010) menyatakan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dan pada penelitian terdahulu Batubara (2017) “yang menyatakan bahwa *Return on Asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, semakin tinggi Roa berarti semakin baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sehingga dapat menguntungkan pemilik saham.”

#### **5. Pengaruh Secara Simultan *Current Ratio, Cash Ratio, Net Profit Margin* dan *Return On Asset* Terhadap harga Saham.**

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $10.376 > 2.64$  dengan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Ini berarti  $H_0$  diterima ( $H_0$  ditolak). Dari nilai tersebut berarti ada pengaruh *Current Ratio, Cash Ratio, Net Profit Margin* dan *Return On Asset* secara bersama-sama positif signifikan Terhadap harga Saham.

Dalam menanamkan saham investor pasti menginginkan laba yang besar, oleh karena itu investor perlu mengetahui kondisi keuangan. alat ukur untuk mengetahui kondisi keuangan adalah rasio. Harga saham mencerminkan nilai dari perusahaan Oleh sebab itu, *Current Rasio, Cash rasio, Net Profit Margin dan Return On Asset* berpengaruh secara simultan positif signifikan terhadap harga saham, sehingga dapat menjadi pertimbangan investor dalam menanamkan modalnya. Hal inilah yang akan mempengaruhi harga saham.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *Curent Ratio*, *Cash Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return On Asset* terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 8 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, maka dapat di simpulkan bahwa *curent ratio* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 8 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, maka dapat di simpulkan bahwa *cash ratio* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 8 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, maka dapat di simpulkan bahwa *Net profit Margin* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 8 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, maka dapat di simpulkan bahwa *Return On Asset* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham.



5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 8 perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, maka dapat disimpulkan bahwa *current ratio, cash ratio, net profit margin dan Return on asset* secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka Saran-saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus lebih meningkatkan aktiva lancar nya dan mengelolanya dengan baik sehingga dapat menutupi kewajiban jangka pendek nya.
2. Penambahan kas dan setara kas juga berpengaruh terhadap harga saham sehingga harus di tingkatkan guna mengantisipasi pembayaran kewajiban yang harus di bayar.
3. Perusahaan harus lebih meningkatkan profitnya, guna meningkatkan laba pada perusahaan yang berpengaruh terhadap harga permintaan dan penawaran suatu saham yang ada pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi laba bersih yang di hasilkan menguntungkan bagi pemilik saham.
4. Perusahaan lebih memperhatikan dan meningkatkan pengembalian total asset sehingga perusahaan dapat menarik perhatian minat investor yang akan menanamkan modalnya ke perusahaan ini.

5. Penelitian selanjutnya dapat menambah Variable,serta memperluas kembali kasus dan tahun penelitian.serta memperluas sample perusahaan sehingga data yang di peroleh semakin banyak dengan varasi data yang besar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, Raghilia. Atmanto, Dwi dan Azizah, Devi Farah. (2014). Pengaruh Rasio Liquiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham (Studi pada perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Adminitrasi Bisnis (JAB)*: 12(1), 57-66.
- Batubara, Hade Chandra. (2017). Pengaruh ROA,ROE dan DER Terhadap Harga saham pada perusahaan Makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*: 1(1), 63-75.
- Clara, Ragatnia. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Harga Saham Sejak Krisis Keuangan Global Tahun 2008 (Studi Empiris pada Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*:1(4), 35-51.
- Deitiana, Tita. (2011). Pengaruh rasio Keuangan,Pertumbuhan Penjualan dan Deviden Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis dan Akutansi*: 13(1), 57-66.
- Fahmi, Irfan. (2013). *Pengantar manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta.
- Hani, Syafrida. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*, Medan: Penerbit UMSU Press.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2016). *Analisis atas Laporan Keuangan. Cetakan ke-13 Edisi Pertama*. Jakarta : Penerbit Rajawali Pers.
- Imelda. (2016). Pengaruh Current Ratio,Cash ratio,ROE,ROA Terhadap Harga Saham pada perusahaan Property dan real estate di BEI 2014-2016, Skripsi: FEB UPR.
- Jusuf, Jopie. (2010). *Analisis kredit untuk credit (Account) officer*. Jakarta : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1-5. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnia, Yoga Dwi. (2017). Pengaruh Current Ratio,Net Profit Margin dan EPS Terhadap harga Saham (studi kasus perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2011-2016). Skripsi: FEB Muhammadiyah Surakarta.
- Kundiman, Andrian dan Hakim, Lukmanul. (2016). Pengaruh Current Ratio,DER,ROE terhadap Harga pada indeks LQ45 di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Among Makrti* :9(18), 80-97.

- Munawir. S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Ke-empat cetakan keempat. Yogyakarta:Penerbit Liberty.
- Margaretha, Farah. (2005). *Manajemen Keuangan Investasi dan Sumber Dana Jangka Pendek*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nurfadillah, Mursidah. (2011). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham PT. Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*: 12(1), 45-50.
- Nikie. (2012). Pengaruh EVA,Rasio Profitabilitas dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar BEI 2006-2010, Skripsi Undip Semarang.
- Riyanto, Bambang. (2010). *Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan*. Edisi ke-4 cetakan ke-10. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Ramdhani, Rani. (2013). Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Intitusi Finansial di BEI. *Jurnal Winners*: 14 (1), 29-41.
- Rinati, Ina. (2010). Pengaruh NPM,ROA,ROE terhadap harga Saham Pada perusahaan LQ45, Skripsi: FE Universitas Gunadarma.
- Rosalina dan Maryam. (2012). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap harga saham Pada sector industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI: FE Universitas Mulawarman.
- Ratna, Prihantini. (2009). Analisis Pengaruh, Inflasi,Nilai Tukar, ROA, DER dan CR terhadap Return saham studi kasus industry real estate 2003-2006, Tesis: Undip Semarang.
- Syamsudin, Lukman. (2013). *Manajemen keuangan Perusahaan*. Edisi baru cetakan ke-12. Jakarta: Rajawali pers.
- UMSU, TIM. (2018). *Panduan Skripsi FEB UMSU*. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Widyani, Anik dan Dian, Indriana. (2008). Pengaruh ROA, EPS, Current Rasio, DER, dan Inflasi terhadap Retrun Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode Tahun (2006-2008). FE: Unnes Semarang.
- Wicaksono, Hendra Aditya. (2013). Pengaruh Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return on Equity, Suku Bunga, Kurs Valuta Asing, Inflasi, dan Kas Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*. 1(4), 1-17.

Zuliarni, Sri. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal ilmiah* : 3(1), 36-48.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)